

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bappenas (2004) mengartikan kemiskinan bagaikan keadaan seorang ataupun kelompok orang baik pria ataupun wanita yang tidak bisa penuhi Kebutuhan dasarnya buat mempertahankan dan tingkatkan kehidupan yang lebih bagus. Hak mendasar yang dipunyai oleh warga sendiri merupakan terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pembelajaran, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertahanan, sumber energi alam serta area hidup dan rasa nyaman dari perlakuan ataupun ancaman tindak kekerasan dalam kehidupan sosial warga.¹

Pada saat ini jumlah kemiskinan yang ada di Indonesia semakin meningkat. Hingga dari itu butuh diatasi dengan terdapatnya pengembangan masyarakat. Pemberdayaan sendiri secara etimologis berasal dari sebuah kata merupakan “daya” yang mempunyai arti kekuatan atau mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pemberdayaan sendiri bisa diartikan sebagai proses yang digunakan untuk menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya atau kemampuan, atau proses pemberian daya kekuatan dan kemampuan dari pihak yang dinilai kurang maupun pihak yang belum berdaya. Menurut Edi Suharto, arti pemberdayaan sendiri sebenarnya melihat kepada kemampuan seseorang terkhusus pada kelompok yang terbilang cukup rentan dan lemah sehingga kelompok tersebut memiliki suatu kekuatan atau kemampuan dalam :

a. Memenuhi kebutuhan mereka secara mendasar sehingga mereka mampu mempunyai kebebasan dalam artinya bukan hanya bebas dalam mengemukakan pendapatnya akan tetapi bebas juga dalam kelaparan, terbebas dalam kebodohan dan terbebas dalam penyakit, b. Menjangkau sumber yang sekiranya produktif untuk mampu memungkinkan mereka dapat untuk meningkatkan pendapatannya dan memperoleh

¹ Erwan Agus Purwanto, “Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia,” *jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 10, no. 3 (2007), diakses pada 2 Juli, 2020, <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/11009>.

suatu barang dan jasa yang mereka perlukan, c. Berpartisipasi ke dalam suatu proses pembangunan dan keputusan yang mampu dalam mempengaruhi mereka.²

Strategi pemberdayaan untuk masyarakat sendiri bisa dilakukan dengan pembangunan UKM. UKM sangat berarti buat terdapatnya pemberdayaan sebab UKM bisa meresap tenaga kerja yang maksudnya dapat buat kurangi pengangguran serta menanggulangi permasalahan kemiskinan. Mengingat selama ini strategi pembangunan ekonomi yang mengandalkan industri besar dinilai masih terbatas. Untuk itu penggunaan strategi berbasis UKM sangat penting untuk dilakukan. Sandee mengemukakan bahwasanya peran UKM sangat penting dalam mereduksi kemiskinan. Menurutny ketiadaan industri besar di daerah tidak berarti bisa mematikan perekonomian pada daerah tersebut. Pemberdayaan perempuan pada UKM juga akan sangat berpengaruh dalam strategi pemberdayaan mengingat perempuan biasanya menjadi kaum yang termarginalkan padahal kaum perempuan sendiri pasti punya kelebihan dan keahlian yang bisa di gali, melalui UKM ini diharapkan perempuan bisa menjadi bagian dari strategi pemberdayaan yang bisa meningkatkan keadaan sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat.

Keberadaan UKM sendiri dinilai bisa meningkatkan kegiatan sosial yang ada pada masyarakat diantaranya terjadinya suatu interaksi sosial. Dasar dari kehidupan sosial masyarakat adalah adanya sebuah interaksi, tanpa interaksi sosial tidak mungkin akan adanya sebuah kehidupan secara bersama. Seorang tokoh sosiologi bernama George Simmel menyebutkan bahwa suatu perkumpulan masyarakat akan ada bilamana di dalam masyarakat tersebut ada sebuah interaksi yang dilakukan oleh antar individu dalam masyarakat,³ Selain itu akan terjalannya komunikasi antar pekerja sehingga masyarakat yang ada pada UKM tersebut menjadi lebih akrab, dan menambah pertemanan. Selain itu dapat juga menyadarkan masyarakat bahwa kaum perempuan juga

² Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiolog Kelompok Peminatan Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2013), 135.

³ Andon Nasrullah Jamalludin, *Sosiologi Perdesaan* (Bandung: CV.Setia Pustaka, 2015), 54.

mempunyai potensi yang bisa digali. Banyak potensi yang mereka miliki namun masih terbatas oleh tempat mereka menyalurkan, tidak sadar akan potensi yang mereka miliki, dan Kurangnya mengasah potensi yang dimiliki. Untuk itu UKM hadir sebagai tempat atau wadah dalam menyalurkan potensi yang dimiliki dan juga dapat meningkatkan kehidupan sosial masyarakat agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambah penghasilan keluarga dan memperoleh barang dan jasa yang mereka inginkan.

UD.TIRANI BAROKAH adalah salah satu UKM yang ada pada kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. UKM tersebut memperkerjakan sekitar kurang lebih 100 pekerja perempuan. Rata-rata mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sekedar untuk menambah penghasilan di samping bekerja sebagai petani. UD.TIRANI BAROKAH sendiri bergerak pada bidang pembuatan kain majun yaitu kain yang biasanya dipergunakan untuk membersihkan oli pada bengkel, lap pada mesin, lap pada pertambangan batu bara, untuk lap di Pertamina. Lebih tepatnya lap majun sendiri digunakan untuk pembersihan debu dan minyak. Kain majun sendiri terbuat dari bahan sisa jahit yang berbahan katun yang kemudian dijahit dan dijadikan barang bernilai jual.⁴ Melihat perkembangan dan kenyataan UKM tersebut dapat meningkatkan keadaan ekonomi dan sosial yang ada dimasyarakat maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana cara pemberdayaan perempuan pada UKM UD.TIRANI BAROKAH untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, untuk itu penulis mengambil judul skripsi **“Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Kondisi Sosial dan Ekonomi (Studi Kasus UKM Kain Majun UD Tirani Barokah)”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat. Peningkatan kondisi ekonomi yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti

⁴ Sulistyarningsih. wawancara oleh penulis, 14 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip.

pokok masyarakat itu sendiri seperti sandang pangan papan dan kebutuhan penunjang seperti pendidikan. Sedangkan yang dimaksud dengan peningkatan kondisi sosial disini adalah peningkatan interaksi yang terjadi di masyarakat sehingga dapat menciptakan gotong royong antar masyarakat dan sikap saling membantu antar sesama.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan pemberdayaan perempuan pada UKM Tirani Barokah dalam meningkatkan kondisi ekonomi?
2. Bagaimana kegiatan pemberdayaan perempuan pada UKM Tirani Barokah dalam meningkatkan kondisi sosial?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara UKM UD. Tirani dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara UKM UD. Tirani dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pemberdayaan yang bisa dilakukan pada perempuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi.
2. Menambah informasi dan referensi yang bisa berguna untuk masa yang akan datang.
3. Memberikan ide contoh pemberdayaan yang ada di tengah masyarakat.
4. Untuk mengetahui pemberdayaan UKM bisa meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.
5. Untuk mengetahui peningkatan kondisi sosial masyarakat yang terjadi akibat terjalannya komunikasi bisa membuat masyarakat menjadi lebih akrab.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri atas tiga bagian , yaitu :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian isi, terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat masalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Meliputi teori dari pemberdayaan, teori perempuan, teori meningkatkan, teori sosial, teori ekonomi dan penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, Setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian yang telah dilakukan.

Bab V : Penutup

Penutup terdiri dari simpulan, saran-saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.